

GAMBARAN TEKANAN DARAH PERIDIALISIS PADA PENDERITA
PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI
RSUP DR M. DJAMIL PADANG PADA BULAN MEI 2016



Oleh

Sari Ramadhani
No. BP. 1310311170

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016

ABSTRAK

GAMBARAN TEKANAN DARAH PERIDIALISIS PADA PENDERITA PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUP DR M. DJAMIL PADANG PADA BULAN MEI 2016

Oleh

Sari Ramadhani

Latar Belakang. Insiden PGK terus meningkat dan hemodialisis merupakan terapi terbanyak yang dipilih di Indonesia. Perubahan tekanan darah dapat terjadi selama hemodialisis, hipertensi dan hipotensi peridialisis dapat menimbulkan komplikasi terhadap sistem kardiovaskular yang mengancam nyawa.

Metode. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi semua penderita PGK yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil pada bulan Mei 2016 dan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil. Terdapat 25 orang responden yang memenuhi kriteria, dengan umur rata-rata $52,44 \pm 10,87$ tahun. Hipertensi predialisis terjadi pada 69,33% responden, sedangkan hipotensi predialisis tidak pernah terjadi. Komplikasi intradialisis yaitu hipertensi 50,67% dan hipotensi 24%. Setelah hemodialisis hanya 17,33% yang tekanan darahnya kembali normal, 49,34% mengalami hipertensi postdialisis dan 10,66% mengalami hipotensi postdialisis.

Kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa hipertensi peridialisis lebih sering terjadi dibanding hipotensi.

Kata kunci: hemodialisis, peridialisis, predialisis, intradialisis, postdialisis, hipertensi, hipotensi